

E-LKPD

CERITA FABEL

NAMA : _____
KELAS : _____



Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap

 **SMP Negeri 1 Afulu**

 **Dibuat Oleh : Anariati Nazara**



email : anariatnazara65@gmail.com



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran tuhan yang maha esa, atas rahmat dan anugrah-nya. Penulis dapat menyelesaikan E-LKPD Berbasis kearifan lokal pada materi menceritakan kembali isi cerita fabel ini dengan baik dan sesuai format serta waktu yang telah diberikan E-LKPD ini disusun untuk membantu siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Penulis menyadari bahwa dalam bahan ajar ini masih banyak kekurangan untuk itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan baik dari kata-kata maupun kalimat semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan pembelajaran yang lebih interatif.





DAFTAR ISI

A. Kompetensi Inti.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	2
C. Tujuan Pembelajaran.....	2
D. Indikator Pembelajaran.....	2
E. Langkah-Langkah Pembelajaran.....	2
F. Orientasi.....	3
G. Materi.....	4
Latihan.....	8
Rangkuman.....	9
Penilaian.....	9
Glosarium.....	9
Daftar Pustaka.....	10
Biodata Penulis	

A. Kompetensi Inti

KI 1 dan KI 2

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar

4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca /didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Memahami Langkah Menceritakan Kembali Cerita Fabel/Legenda**
- 2. Menceritakan Kembali Isi Fabel Secara Lisan**

D. Indikator Pembelajaran

- 1. Mengurutkan Isi Cerita Fabel**
- 2. Menceritakan Kembali Isi Fabel Secara Lisan**

D. Langkah-Langkah Pembelajaran Fabel

- 1. Menentukan Ide Cerita**
- 2. Menentukan Alur Cerita**
- 3. Menentukan Tokoh Cerita**
- 4. Menentukan sudut Pandang**
- 5. Mengembangkan Cerita**
- 6. Menutup**



G. ORIENTASI

Pembelajaran berbasis kearifan lokal sangat penting untuk diterapkan guru dalam pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik serta sebagai media untuk penanaman rasa cinta terhadap kearifan lokal di daerahnya, penanaman karakter positif sesuai nilai luhur kearifan lokal serta membekali siswa untuk menghadapi segala permasalahan diluar sekolah. Langkah yang dapat dilakukan guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi keadaan dan potensi daerah,
2. Menentukan fungsi dan tujuan,
3. Menentukan kriteria dan bahan kajian,
4. Menyusun rencana pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Sebelum masuk pada materi pembelajaran perhatikan video dibawa ini.



H. MATERI

1. Pengertian Fabel



Menurut Winarni (2014:21), menyatakan bahwa fabel merupakan cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang.



Menurut Aprianti, Gunatama & Indriani 2015, fabel merupakan sebuah buku cerita dongeng yang menampilkan binatang-binatang yang memiliki sifat baik dan buruk

Dapat disimpulkan bahwa cerita fabel merupakan cerita tentang binatang yang menggambarkan tentang peristiwa kebaikan serta keburukan yang berperan sebagai binatang.



Bacalah cerita dibawah ini, dan amatilah cerita yang dibaca.



Contoh Cerita Oyo dan Susua



Diceritakan, kisah ini berawal dari kaki gunung lolomatua. Bawah sebuah pohon yang sangat besar, disana ada sebuah mata air yang dihuni oleh dua ekor belut. Belut betina bernama oyo sedangkan belut jantan bernama susua. Suatu ketika, oyo keluar dari sarangnya.

“Uh susah sekali keluar, aduh sakit sekali tapi syukurlah aku berhasil keluar”, Ucap oyo.

“Kenapa kau,” ungkap susua yang datang mengahmpirin.

“Aku tadi terjepit sepertinya tempat ini semain sempit,” ujar oyo.

“Aku juga merasa begitu badan kita semakin membesar, kita sebaiknya mencari tempat baru yang lebih luas,” kata susua.

“Iya aku juga berpikir begitu, lagi pula makanan di sini semakin sedikit,” kata oyo

“Betul hewan-hewan di sini terlalu kecil untuk kita yang berbadan besar,” ungkap susua.

Tiba-tiba muncul seekor ikan kecil, lalu menabrak susua. “Kamu ingin dimakan ya berani sekali menabrakku,” tegas susua.

“Maaf belut aku tak bermaksu menabrak, aku tadi sedang lari dari ikan besar entah bagaimana aku bisa sampai disini,” kata ikan kecil itu.